

---

---

**PEMBELAJARAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN PADA  
KELOMPOK B PAUD KEMUNING**

**Helmy Idris Supratman**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the learning of scissors and sticking to develop independence in group B of the Kemuning PAUD, Cilamaya Wetan, Karawang Regency. This type of research is a qualitative descriptive study conducted collaboratively between researchers and class teachers. The study was conducted in two cycles, each cycle consisting of three meetings. The subjects in this study were 24 children of group B1, namely 12 boys and 12 girls. This research was conducted in January-March 2019/2020 academic year. The research instruments were observation sheets, interview sheets, and documentation sheets. Data analysis is descriptive qualitative and descriptive quantitative. The results of this study indicate that the fine motor skills of children can be improved through cutting and pasting activities. This increase can be seen from the percentage increase in children who get good criteria.*

**Keywords:** Learning, Cutting and Pasting, Preschool

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran menggunting dan menempel untuk mengembangkan kemandirian pada kelompok B PAUD Kemuning cilamaya wetan kabupaten karawang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Penelitian dilakukan dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 sejumlah 24 anak yaitu 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari-maret tahun ajaran 2019/2020. Instrument penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi. Data analisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motoric halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menggunting dan menempel. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari persentase peningkatan anak yang mendapat kriteria baik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Menggunting dan Menempel, PAUD

**PENDAHULUAN**

Makhluk hidup secara kodrati mengalami pertumbuhan dan perkembangan, seperti halnya manusia. Selama menjalani kehidupannya, manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik ataupun mental yang sifatnya dinamis dan unik. Dikatakan dinamis dan unik karena dari hari ke hari secara fisik maupun mental manusia pasti tumbuh dan berkembang, misal semakin dewasa umur manusia, maka semakin progresif cara berfikir dan terjadi perubahan secara fisik yang mencolok (berat-tinggi badan) serta manusia satu dengan yang lain pasti berbeda. Hal ini diyakini sebagai sebuah proses atau tahapan yang wajar menuju tingkatan yang sempurna. Anak akan mulai tumbuh dan melalui masa usia dini, dimana masa usia dini merupakan periode emas (*the golden age*). Dalam masa perkembangannya "anak usia dini mempunyai potensi untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan keterampilan motoriknya" (Husein, 2002:12). Artinya perkembangan keterampilan motorik sebagai keterampilan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Keterampilan motorik memiliki hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh anak.

## **Supratman, Helmy Idris. Pembelajaran Menggantung Dan Menempel Untuk Mengembangkan Kemandirian Pada Kelompok B PAUD Kemuning**

---

Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ dan fungsi sistem susunan saraf pusat atau otak. Sistem susunan saraf pusat yang sangat berperan dalam kemampuan motorik dan mengkoordinasi setiap gerakan yang dilakukan anak. Semakin matangnya perkembangan sistem saraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak. Perkembangan motorik anak dibagi menjadi 2 yaitu Keterampilan motorik kasar dan Keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga, sedangkan keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, menggantung, menempel dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan. Motorik tidak hanya berkembang melalui kematangan saja namun perlu ada pembelajaran atau rangsangan. Untuk mempelajari keterampilan motorik perlu adanya kesiapan belajar, hal ini terkait dengan kemampuan dan kesiapan anak secara fisik. Anak yang sudah mencapai kematangan secara fisik untuk melakukan sesuatu maka keterampilan yang akan dipelajari akan lebih baik hasilnya, setiap anak perlu mendapatkan kesempatan untuk mempelajari keterampilan motorik. Oleh karena itu pendidik seharusnya memberikan peluang dan menyediakan kesempatan pada anak untuk melatih keterampilan motoriknya melalui stimulus yang diberikan dengan cara yang tepat dan bervariasi. Anak usia dini mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi yang tepat. Karena, disetiap fase anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Anak akan kurang berkembang jika kurang mendapatkan rangsangan. Melalui menggantung dan menempel diharapkan mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan begitu kemampuan anak dalam mengkoordinasi gerakan tangan dan jari jemarinya secara fleksibel dapat berkembang dengan tepat, karena menggantung dan menempel melatih ketepatan anak dalam mengikuti pola gambar serta melatih kerapian anak menghasilkan karya yang indah.

Berdasarkan pengamatan awal di kelompok B PAUD Kemuning Desa Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan yang berjumlah 30 anak pada tahun ajaran baru 2019/2020. Keterampilan motorik halus pada beberapa anak masih perlu ditingkatkan. Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus untuk anak kelompok B, Kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak sebenarnya sangat banyak seperti menggantung, menempel, menganyam, merobek, membentuk menggunakan plastisin, meronce, dan lain-lain. Pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum maksimal, sehingga kurangnya adanya variasi dalam kegiatan pada pengembangan kemandirian. Hal tersebut Anak- dapat mengganggu perkembangan anak terutama motorik halus anak. anak kelompok B di PAUD Kemuning Cilamaya Wetan pada umumnya masih belum dapat menggantung dan menempel sesuai pola dengan baik. Hal ini dapat dilihat ketika kegiatan menggantung beberapa anak masih belum mampu menggantung sesuai dengan pola yang diberikan. Begitu juga ketika menempelkan gambar masih banyak anak mengoleskan lem terlalu banyak sehingga ketika ditempel beberapa pola gambar terlihat tidak rapi dan sobek karena ditarik paksa oleh anak, serta masih banyak anak yang membutuhkan bantuan atau bimbingan dari orang lain untuk mengerjakan kegiatan tersebut. Hal ini berbeda dengan Permen No 58 tahun 2009 bahwa anak usia 5-6 tahun dapat menggantung sesuai dengan pola dan menempel gambar dengan tepat. Berdasarkan keadaan yang seharusnya terjadi terkait kemampuan menggantung dan menempel maka perlu adanya cara yang dapat menstimulasi anak dalam mengembangkan kemandirian dengan menggunakan kegiatan menggantung sesuai pola yang akan dipadukan dengan kegiatan menempel gambar dengan tepat dipola yang disediakan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. komponen dalam penelitian tindakan ada empat yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan prosedur penelitian di atas, maka tindakan penelitian kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelompok B PAUD Kemuning yang beralamat di Jln. Dsn. Sukamanah RT/RW 04/01 Desa. Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang dilakukan selama bulan Oktober sampai Bulan Desember pada tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B PAUD Kemuning tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 22 siswa. Perempuan berjumlah 13 anak dan laki-laki berjumlah 9 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Instrument pengumpul data untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar instrumen observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, atau tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh pada siklus ini didapat dari data yang berupa lembar observasi. Dari data lembar observasi tersebut hasilnya digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak. Analisis data dalam penelitian ini terjadi secara interaktif baik sebelum, saat dan sesudah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan peneliti, telah melakukan analisis yaitu dalam menentukan perumusan masalah yang muncul, kemudian analisis juga dilakukan pada saat pengambilan data kemampuan awal anak. Analisis sebelum penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana permasalahan dan kemampuan anak sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat. Berdasarkan hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran beserta dampak dari stimulasi yang telah diberikan kepada anak menunjukkan bahwa permasalahan yang paling mendominasi yaitu terkait dengan permasalahan pembelajaran menggunting dan menempel.

Pembelajaran Menggunting dan Menempel untuk mengembangkan kemandirian pada kelompok B di PAUD Kemuning Kecamatan Cilamaya dengan tiga tahap, tahap pertama yaitu tahap perencanaan. Dalam perencanaan pembelajaran menggunting dan menempel di PAUD Kemuning persiapan pembelajaran yang dilakukan adalah melakukan verifikasi calon tutor dan peserta didik, menyiapkan administrasi pembelajaran seperti absensi warga belajar/tutor, buku induk, kemudian menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAUD, standar kompetensi dan kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu penilaian dan sumber belajar. Tutor juga menyiapkan modul untuk bahan mengajar seperti menyiapkan buku pengantar materi yang akan disampaikan dengan menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, membuat silabus, mempersiapkan materi pelajaran, menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menentukan media pembelajaran, merancang suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menentukan cara evaluasi yang tepat. Lanjut ke tahap Pelaksanaan Pembelajaran Menggunting dan Menempel Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran Menggunting dan Menempel di PAUD Kemuning melalui tahap persiapan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Tahap persiapan pembelajaran yang dilakukan berupa menyiapkan ruang kelas, menyiapkan silabus, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan materi pelajaran.

## Supratman, Helmy Idris. Pembelajaran Menggunting Dan Mnempel Untuk Mengembangkan Kemandirian Pada Kelompok B PAUD Kemuning

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sebelum menyampaikan materi tutor membuka pelajaran, melakukan absensi anak didik, menjelaskan sekilas tentang tujuan pembelajaran setelah itu tutor menyampaikan materi. Materi yang diajarkan menggunakan modul serta disesuaikan dengan kurikulum PAUD pada sekolah formal tetapi tetap mengacu pada kurikulum KTSP pendidikan kesetaraan. Interaksi pembelajaran terjalin dengan baik serta terjadi komunikasi yang sifatnya dua arah antara tutor dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Yang terakhir Tahap Evaluasi Pembelajaran Menggunting dan Menempel, Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran Menggunting dan Menempel di PAUD Kemuning yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah evaluasi harian, yaitu dengan memberikan pertanyaan dan ulangan harian pada anak didik setelah selesai pelajaran, evaluasi bulanan adalah evaluasi yang diberikan setiap bulan tentang materi pelajaran yang sudah diberikan selama satu bulan, dan evaluasi semester, yaitu berupa tes semesteran yang berupa pilihan ganda dan essay.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilakukan 3 kali pertemuan dan siklus kedua dilakukan 2 kali pertemuan. Sebagai awal dari kegiatan penelitian tindakan, telah dilaksanakan kegiatan pra tindakan sebagai gambaran awal dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas di PAUD Kemuning. Berikut rekapitulasi hasil pra Tindakan dan hasil siklus I dan II kegiatan menggunting dan menempel dengan berbagai media.

Pembelajaran Menggunting dan Menempel						
Kriteria	Pra Tindakan	Siklus I			Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Ketepatan	49.1%	52.6%	54.3%	61.4%	75.4%	85.9%
kerapihan	45.6%	49.1%	52.6%	63.1%	73.6%	82.4%

Berdasarkan hasil observasi dari sebelum tindakan ke siklus I dan II dapat dilihat perbandingan persentase hasil belajar pada table diatas. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui pencapaian hasil belajar anak dalam menggunting dengan berbagai media pada anak kelompok B mengalami peningkatan. Tabel tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam pembelajaran menggunting dan menempel anak dalam proses penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Pada pertemuan kedua siklus II ini, dapat diketahui bahwa kemampuan rata-rata anak didominasi dengan pembelajaran menggunting dan menempel anak menggerakkan jari jemari dalam memegang gunting serta dapat menggunting dengan luwes mengikuti pola gambar dengan tepat. Keberhasilan penelitian yang terlihat dalam penelitian, telah menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Hal ini dapat terlihat dalam proses pembelajaran anak dalam kegiatan menggunting dan menempel dengan berbagai media yang dilakukan di PAUD Kemuning. Teori tersebut terkait dengan tujuan dari kegiatan menggunting dan menempel dengan berbagai media dimana kegiatan menggunting dan menempel dengan berbagai media dapat melatih motorik halus anak, melatih kelenturan jari, meningkatkan koordinasi otak, mata dan tangan, melatih ketelitian, dan melatih kesabaran anak. Keberhasilan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunting dan menempel efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak di PAUD Kemuning. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui pembelajaran menggunting dan menempel dengan berbagai media ini dapat dikatakan berhasil serta mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di PAUD Kemuning.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran pada kelompok B di PAUD Kemuning Kecamatan Cilamaya dengan tiga tahap, tahap pertama yaitu tahap perencanaan. Dalam perencanaan dilakukan verifikasi calon tutor dan peserta didik, menyiapkan administrasi pembelajaran seperti absensi warga belajar/tutor, buku induk, kemudian menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAUD, standar kompetensi dan kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu penilaian dan sumber belajar. Pada tahap Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan berupa penyiapan ruang kelas, menyiapkan silabus, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan materi pelajaran. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sebelum menyampaikan materi tutor membuka pelajaran, melakukan absensi anak didik, menjelaskan sekilas tentang tujuan pembelajaran setelah itu tutor menyampaikan materi. Yang terakhir Tahap Evaluasi Pembelajaran Menggunting dan Menempel, Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran Menggunting dan Menempel di PAUD Kemuning yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah evaluasi harian, yaitu dengan memberikan pertanyaan dan ulangan harian pada anak didik setelah selesai pelajaran, evaluasi bulanan adalah evaluasi yang diberikan setiap bulan berupa tes semesteran yang berupa pilihan ganda dan essay.

Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Menggunting dan Menempel untuk mengembangkan kemandirian pada kelompok B di PAUD Kemuning Kecamatan Cilamaya adalah minat dan kesadaran orangtua dan peserta didik yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor lainnya adalah ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran, adanya tutor yang berpengalaman, situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta dukungan pemerintah terhadap pembelajaran di PAUD Kemuning Cilamaya Wetan. Sedangkan faktor penghambat adalah partisipasi dan keaktifan anak didik dalam pembelajaran masih kurang karena terkendala dengan pekerjaan yang dijalani, buku pedoman dan panduan yang kurang lengkap, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti modul pelajaran dan LED proyektor.

Hasil Pembelajaran Menggunting dan Menempel untuk mengembangkan kemandirian pada kelompok B di PAUD Kemuning Kecamatan Cilamaya Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Menggunting dan Menempel untuk mengembangkan kemandirian pada kelompok B di PAUD Kemuning Kecamatan Cilamaya dapat membuat anak semakin mandiri. Proses pembelajaran kegiatan menggunting dan menempel dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga kemampuan motorik halus anak dapat meningkat secara bertahap. Melalui perancangan kegiatan yang memungkinkan anak berubah kelompok dan bergantian teman dan pemberian kesempatan anak untuk menceritakan hasil karya anak didepan kelas dapat mengembangkan kemandirian anak kelompok B PAUD Kemuning. Perkembangan kemandirian anak dapat terlihat dari ketepatan anak dalam menggunting dan menempel sesuai pola dengan berbagai media.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Supratman, Helmy Idris. (2020) *Pembelajaran Menggunting Dan Menempel Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemandirian Di Paud Kemuning Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang*. Karawang : UNSIKA